

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis kerusakan lahan dengan ArcGIS merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui nilai kelas kerusakan lahan untuk produksi biomassa. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai kelas kerusakan lahan tersebut adalah penggunaan lahan, jenis tanah, lereng dan curah hujan.

Hasil analisis yang dilakukan dengan ArcGIS menunjukkan Kabupaten Bogor memiliki nilai kerusakan lahan yang terdiri dari PR I sangat rendah memiliki nilai (0-14) hingga PR V sangat tinggi memiliki nilai (45-50). Nilai kelas kerusakan lahan tersebut divisualisasikan kedalam warna untuk membedakan masing-masing biomassa dan status potensi kerusakan. Analisis ini berfungsi sebagai acuan atau pedoman dalam membantu kegiatan pemantauan kerusakan lahan untuk produksi biomassa di lapangan.

5.2 Saran

Dengan adanya hasil analisis potensi kerusakan lahan untuk produksi biomassa, diharapkan Pemerintah Provinsi Jawa Barat khususnya BPLHD dan BLH Kabupaten Bogor sebaiknya dengan giat melakukan kegiatan pemantauan, pemulihan dan pengendalian dalam rangka mengurangi jumlah kerusakan lahan untuk produksi biomassa.

Memberikan sosialisasi terhadap penggunaan lahan, khususnya untuk lahan pertanian, perkebunan, dan hutan tanaman yang berkaitan dengan produksi biomassa agar lebih melakukan kegiatan pertanian yang berkelanjutan serta menerapkan budaya cinta lingkungan agar tidak terjadi kerusakan lahan untuk produksi biomassa.

Luthfiyah nur azizah, 2013
Pemanfaatan arcgis dalam analisis potensi Kerusakan lahan untuk produksi biomassa Kabupaten bogor



Luthfiah nur azizah, 2013
*Pemanfaatan arcgis dalam analisis potensi Kerusakan lahan untuk produksi biomassa
Kabupaten bogor*

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu